

Analysis of Teacher Skills Improvement in Making E-LKPD Through Liveworksheet Training in SDN 2 Kertodeso

Ahsina Sabri, Ariana Diah, Audri Aulia, Muhammad Chamdani

Universitas Sebelas Maret
ahsinasabri@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

The study aims to analyze the improvement of teacher skills in making E-LKPD through live worksheet training at SDN 2 Kertodeso. The method used in this research is the qualitative descriptive method with the subject of research, namely SDN 2 Kertodeso, which is one of the state SDs in Kebumen district. The data collection techniques in this research are interviews, observational studies, and documentation. The data analysis technique in this study is data analysis using the Miles and Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion/verification withdrawal. Research results showed that teacher skills improved quite well after taking live worksheet training. Teachers have begun to integrate the use of web-based technology into the work of LKPD to support the achievement of 21st-century competence. Moreover, with this training, schools are heading towards digitalization, which demands skilled teachers and students in the use of technology.

Keywords: Teachers enhance, Training, E-LKPD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan E-LKPD melalui pelatihan *Live Worksheet* di SDN 2 Kertodeso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yakni SDN 2 Kertodeso yang merupakan salah satu SD Negeri di Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, studi observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru meningkat cukup baik setelah mengikuti pelatihan *Live Worksheet*. Guru mulai mengintegrasikan penggunaan teknologi berbasis web dalam pengerjaan LKPD untuk menunjang tercapainya kompetensi abad 21. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini membawa sekolah menuju kearah digitalisasi yang menuntut guru dan siswa terampil dalam memanfaatkan teknologi.

Kata kunci: Keterampilan guru, Pelatihan, E-LKPD



PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, guru adalah seseorang yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. guru memegang peran yang sangat penting. Sejalan dengan hal itu, Buchari (2018) mengatakan "Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya." Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni supaya dapat mendidik peserta didik dengan efektif. Hal ini juga sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang menjelaskan bahwa terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Berdasarkan hal tersebut, disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Susilo (2011) yang dikutip dari Ma'ruf, A. (2019) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Artinya, guru dituntut untuk dapat mempunyai keterampilan dalam mengelola pembelajaran.

Proses pembelajaran juga berkaitan dengan perkembangan zaman. Pembelajaran akan lebih efektif apabila guru mampu memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan zamannya. Pada abad ke-21 atau yang sering disebut era digital guru semakin dituntut lebih aktif, kritis, inovatif, kreatif, dan kolaboratif terhadap perkembangan zaman teknologi sehingga mampu mengikuti trend mengajar saat ini (Akrim, 2018). Apabila guru ketika mengajar tidak menyesuaikan perkembangan zaman, maka siswa akan kurang optimal dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Misalnya, di abad 21 ini guru hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar maka siswa akan mudah cepat bosan. Berbeda dengan apabila guru mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman, misalnya menggunakan PPT, E-LKPD, dan memanfaatkan teknologi lainnya maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru di zaman sekarang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dalam mengadakan proses pembelajaran. Perkembangan zaman yang paling terlihat pada zaman sekarang adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya terlihat pada cara guru mengajar. Dalam perkembangan zaman ini, guru dituntut untuk lebih kritis, aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengajar (Imaniyati, 2022)

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan membuat LKPD secara elektronik, atau disebut juga E-LKPD. LKPD merupakan singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Menurut Rahayu (2019) LKPD merupakan sumber belajar yang berbentuk lembaran-lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sedangkan pengertian dari E-LKPD merupakan salah satu media pembelajaran online berupa soal-soal yang di dalamnya terdapat unsur suara, gambar dan terdapat ringkasan materi serta petunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada kompetensi dasar (Ende, 2019). Salah satu website yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD adalah *Liveworksheet*. *Liveworksheet* dapat digunakan untuk membuat E-LKPD yang menarik dan interaktif. Dengan adanya E-LKPD maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Hal ini karena E-LKPD lebih modern dan lebih interaktif dibandingkan dengan LKPD biasa. Suharsono, (2021) juga menyatakan "Melalui LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa."

Apabila guru dapat menguasai keterampilan dalam membuat E-LKPD maka guru akan lebih mudah dalam mengadakan pembelajaran yang efektif. Namun, pada kenyataannya masih terdapat guru yang mempunyai keterampilan dalam membuat E-

LKPD. Contohnya guru di daerah pelosok yang sebagian besar belum dapat membuat E-LKPD.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam menguasai teknologi bagi guru. Salah satu pelatihan yang dapat diikuti oleh guru adalah dengan mengikuti pelatihan pembuatan E-LKPD melalui *Liveworksheet*. Namun, pada kenyataannya terkadang belum ada peningkatan keterampilan guru meskipun sudah mengikuti pelatihan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengambil sampel di SDN 2 Kertodeso untuk meneliti apakah terdapat peningkatan keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan pembuatan E-LKPD melalui *Liveworksheet*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh saat mahasiswa melaksanakan kegiatan pengembangan di luar kampus yakni di SDN 2 Kertodeso. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles and Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Subjek dalam penelitian ini adalah SDN 2 Kertodeso yang beralamat di Desa Kertodeso, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah guru di SDN 2 Kertodeso yang mengikuti pelatihan ada 7 orang yakni 3 orang guru laki-laki dan 4 orang guru perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi observasi dan dokumentasi.



Gambar 1. Bagan Analisis Data Model Miles and Huberman

Teknik pengumpulan data menggunakan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi Data, pada tahap ini penyaringan data yang diperoleh disesuaikan dengan judul yang digunakan. Penyajian Data, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan/verifikasi, pada tahap ini dari seluruh data yang diperoleh kemudian disimpulkan serta didukung dengan bukti yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi dan wawancara pelatihan E-LKPD melalui *Liveworksheet* di SD Negeri 2 Kertodeso dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini penulis menentukan sasaran kegiatan dan mempersiapkan lembar pertanyaan untuk calon responden yaitu para guru SD Negeri 2 Kertodeso. Lembar pertanyaan berisi delapan pertanyaan yang memuat garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan seputar pengalaman guru dalam menggunakan LKPD serta kelebihan dan kelemahan penggunaan LKPD. Tahap ini dilaksanakan mulai 15 Maret 2024 sampai 3 Maret 2024 secara luring dan daring di Kampus PSDKU PGSD Kebumen FKIP UNS dan di rumah masing-masing penulis.

Tahap kedua adalah tahap perizinan. Pada tahap ini penulis menemui kepala sekolah dengan tujuan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara. Tahap ini dilaksanakan pada 4 Maret 2024 secara luring di SD Negeri 2 Kertodeso. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini penulis datang ke SD Negeri 2 Kertodeso dan mulai melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara. Penulis mengobservasi dan mewawancarai responden berdasarkan lembar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis juga melakukan dokumentasi pada tahap ini. Adapun jumlah responden Tahap ini dilaksanakan pada 6 Maret 2024.

Tahap keempat adalah pengumpulan data. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara melalui lembar pedoman wawancara, didapatkan data bahwa pada pertanyaan 1, terdapat 7 guru yang pernah menggunakan LKPD baik bentuk elektronik maupun biasa dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertanyaan 2, terdapat 4 guru yang pernah membuat E-LKPD sebelum diadakannya pelatihan pembuatan E-LKPD melalui *Liveworksheet*. Pada pertanyaan 3, terdapat 3 guru yang mengalami kesulitan dalam membuat E-LKPD melalui *Liveworksheet*. Pada pertanyaan 4, terdapat 7 guru yang menyebutkan kelebihan dalam membuat E-LKPD melalui *Liveworksheet*. Pada pertanyaan 5, terdapat 7 guru yang menganggap penggunaan E-LKPD efektif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertanyaan 6, terdapat 5 guru yang menganggap penggunaan E-LKPD lebih efektif daripada LKPD biasa. Pada pertanyaan 7, terdapat 5 guru kini sudah menggunakan E-LKPD dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertanyaan 8, terdapat 7 guru yang setuju bahwa penggunaan E-LKPD melalui *Liveworksheet* berpengaruh terhadap keprofesionalan guru.

Selain itu, sumber data lain yang penulis dapatkan sewaktu pelaksanaan observasi dan wawancara, terdapat dokumentasi berupa angket analisis peningkatan keterampilan guru sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Peningkatan Keterampilan Guru

No.	Nama Guru	Keterampilan Penguasaan Teknologi Sebelum Pelatihan		Keterampilan Penguasaan Teknologi Setelah Pelatihan	
		Kategori	Persentase	Kategori	Persentase
1	S	Cukup baik	75%	Baik	85%
2	K	Kurang baik	60%	Kurang baik	65%
3	S M	Kurang baik	62%	Kurang baik	68%
4	S K	Kurang baik	65%	Cukup baik	75%
5	S	Baik	80%	Sangat baik	90%
6	Y	Baik	83%	Sangat baik	92%
7	A S	Cukup baik	75%	Baik	87%

Pada responden 1 yaitu S, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori cukup baik dengan persentase 75% dan meningkat cukup signifikan menjadi kategori baik 85%. Pada responden 2 yaitu K, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori kurang baik dengan persentase 60% dan sedikit meningkat tetapi masih dalam kategori kurang baik dengan persentase 65%. Pada responden 3 yaitu S M, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori kurang baik dengan persentase 62% dan sedikit meningkat tetapi masih dalam kategori kurang baik dengan persentase 68%. Pada responden 4 yaitu S K keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori kurang baik dengan persentase 65% dan meningkat cukup signifikan menjadi kategori baik dengan persentase 75%. Pada responden 5 yaitu S, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori baik dengan persentase 80% dan meningkat cukup signifikan menjadi kategori sangat baik dengan persentase 90%.

Pada responden 6 yaitu Y, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori baik dengan persentase 83% dan meningkat cukup signifikan menjadi kategori sangat baik dengan persentase 85%. Pada responden 7 yaitu A S, keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan dalam kategori cukup baik dengan persentase 75% dan meningkat cukup signifikan menjadi kategori baik 87%.

Berdasarkan uraian data tersebut, dapat diketahui rerata persentase keterampilan penguasaan teknologi sebelum pelatihan yaitu 71% dan rerata persentase keterampilan penguasaan teknologi setelah pelatihan yaitu 80% data yang penulis dapatkan, dapat diketahui bahwa penguasaan teknologi guru SD Negeri 2 Kertodeso khususnya pembuatan E-LKPD melalui Liveworksheet termasuk baik. Semakin tinggi keterampilan guru dalam menguasai teknologi khususnya pembuatan E-LKPD maka guru akan lebih mudah dalam mengadakan pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini sesuai dengan temuan Atmojo *et al.* (2022) bahwa E-LKPD berbasis Liveworksheet memiliki peran penting dengan memungkinkan siswa untuk secara mandiri menemukan konsep pembelajaran selain menerima materi. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan temuan Prastika dan Masniladevi (2021) bahwa hasil penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheet mampu membantu siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa pun meningkat.

Dengan meningkatnya keterampilan guru dalam menguasai teknologi khususnya pembuatan E-LKPD maka kompetensi pedagogik guru juga akan semakin meningkat. Selaras dengan hal tersebut, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pun akan semakin baik. Selain itu, dengan meningkatnya keterampilan guru dalam pembuatan E-LKPD, maka guru termasuk mampu memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan zamannya. Penggunaan teknologi seperti E-LKPD yang memanfaatkan teknologi membuat siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Keterampilan penguasaan teknologi merupakan suatu keterampilan yang penting untuk guru kuasai di masa sekarang. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan penguasaan teknologi guru SDN 2 Kertodeso setelah mengikuti pelatihan pembuatan E-LKPD melalui Liveworksheet. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan E-LKPD melalui Liveworksheet, keterampilan penguasaan teknologi guru di SDN 2 Kertodeso tergolong cukup baik. Oleh karena itu, supaya keterampilan guru dalam penguasaan teknologi senantiasa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal *maka* sebaiknya guru sering menggunakan E-LKPD dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, I. R., Matsuri, Adi, F. P., Ardiansyah, R. & Saputri, D. Y. (2022). Pemanfaatan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan IPA Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. 3(2),241-249.
- Imaniyati, P. (2022). Peran Guru dalam Pengajaran di Abad ke-21. Thesis. Universitas Lambung Mangkurat
- Ma'ruf, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SDN 04 Lemito. *Jurnal Ideas Publishing*. 6 (1) ; 129-144.
- Pawestri, E., Zulfiati, H. M.. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 6 (3), 903-913.

- Prastika, Y. & Masniladevi, M. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheets* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2656-6702.
- Purwandari, D. N., (2017). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 2 (3), 197-208.
- Rahayu, Alfi. 2019. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Tahunan Kota Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17(33), 81-95.
- Sadriani, A., dkk. (2023). Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Negeri Makassar. Makassar. 22-29 Juli.
- Said, Sitaman. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*. 6 (2), 194-202.
- Suharsono, Handayani, S.. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet dalam Pembelajaran Online. *Intellegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (2). 121-126.